

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil pengukuran frekuensi bunyi Gong Manggarai pada penelitian ini adalah Gong 1 (*Nggong Orenng 1*) = $(571,9 \pm 0,2)$ Hz, Gong 2 (*Nggong Jer*) = $(428,1, \pm 0,5)$ Hz, Gong 3 (*Nggong Titong*) = $(491,6 \pm 0,7)$ Hz, Gong 4 (*Nggong Orenng 2*) = $(402,3 \pm 0,8)$ Hz , Gong 5 (*Nggong Cancak*) = $(756,8 \pm 0,6)$ Hz.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperhatikan kekuatan pukulan gong karena menurut pakar budaya (pemilik sanggar), bunyi gong yang dipukul normal lebih enak didengar (intensitas yang sedang) dibandingkan dengan pukulan kuat yang bunyi Gongnya melengking dan sudah tidak sesuai dengan standar bunyi Gong Manggarai.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat membandingkan hasil pengukuran pada lingkungan bebas dan ruangan bebas kebisingan.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk lebih memperhatikan metode penelitian untuk melakukan standarisasi frekuensi bunyi gong daerah Manggarai, NTT.

DAFTAR PUSTAKA

- Amal, I. K. (2016). *Simulasi Laras Nada A40 Untuk Gmelan Kenong Menggunakan Komponen Frekuensi dan Amplitudo*. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim.
- Anwar, K., Viridi, S., Rusdiana, D., & Kaniawati, I. (2016). Tela'ah Alat Musik Tradisional Etnik Mbojo (Gambo) sebagai Media Pembelajaran Fisika. *Snips, February 2018*, 481–490. <https://doi.org/10.31219/osf.io/v5cw2>
- Aristo, M., Setyawan, D., & Dopo, F. B. (2022). *Analisis Fungsi Dan Bentuk Komposisi Gong-Gendang Sebagai Alat Musik Pengiring Tarin Caci Di Wongko Lema Desa Golo Belo Kecamatan Elar Kabupaten Manggari Timur*. 2, 1–13. <https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jcp/article/view/269>
- Gelu, A., ulhadi, ulhadi, Darsono, T., & Liwa, K. (2017). *Pengaruh Bentuk Daun Lontar Terhadap Intensitas Bunyi Alat Musik Sasando*. VI, SNF2017-MPS-75-SNF2017-MPS-80. <https://doi.org/10.21009/03.snf2017.02.mps.12>
- Irianto, A. M. (2017). Kesenian Tradisional Sebagai Sarana Strategi Kebudayaan di Tengah Determinasi Teknologi Komunikasi. *Nusa: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 12(1), 90. <https://doi.org/10.14710/nusa.12.1.90-100>
- Ishafit, Anwar, K., & Toifur, dan M. (2018). *Pengukuran Frekuensi Tangga Nada Instrumen Musik Piano*. October. <https://doi.org/10.31219/osf.io/skqmu>
- Kaba, M. A. J., Warsito, A., & Laponi, L. A. . (2020). Identifikasi Aspek Gelombang Bunyi Keluaran Alat Musik Sasando Tradisional Dan Sasando Elektrik. *Jurnal Fisika : Fisika Sains dan Aplikasinya*, 5(2), 100–107. <https://doi.org/10.35508/fisa.v5i2.1960>

- Leonangung Edu, A., & Tarsan, V. (2019). Pendidikan Seni Musik Tradisional Manggarai dan Pembentukan Kecakapan Psikomotorik Anak. *International Journal of Community Service Learning*, 3(1), 1.
<https://doi.org/10.23887/ijcsl.v3i1.17484>
- Nahak, H. M. . (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 65–76. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>
- Nale, M. jenit, Dopo, F. B., & Kanzul Fikri. (2021). Kajian Musik Mbata Pada Upacara Ritual Adat Masyarakat Desa Lekolembo Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur. *Citra Pendidikan*, 1, 1–3.
- Nurmalia Nuzul dan Mitrayana, S. (2016). *Pengukuran Frekuensi Gender Barung Laras Slendro Menggunakan Perangkat Lunak SpectraPlus*. 20(1), 14–18.
- Nuzul, N., & Mitrayana. (2016). Pengukuran Frekuensi Gender Barung Laras Slendro Menggunakan Perangkat Lunak SpectraPlus. *Fisika Indonesia*, 20(1), 14–18.
- Purwiyantini, Y., Aji, M. P., & Sulhadi, S. (2016). *Analisis Akustik Alat Musik Rebana*. V, SNF2016-CIP-67-SNF2016-CIP-72.
<https://doi.org/10.21009/0305020114>
- Ridwan, M. (2022). *Kebudayaan Dan Karakter Bangsa*. 1–6.
<https://doi.org/10.31237/osf.io/2da4j>.
- Rahmadani, D.Siti.,& Nurmasiyah.(2022). *Kajian Konsep Gelombang Bunyi Berbasis Etnofisika Aceh Pada Permainan Seurune On U.Pendidikan Fisika dan sains.Vol (5)No(02)*

